



DISHUB KOTA YOGYA MASIH ANDALKAN ATCS

Kemacetan Timoho Sulit Diurai

UMBULHARJO (MERAPI) - Kemacetan lalu lintas di sepanjang Jalan Ipda Tut Harsono atau Timoho sisi utara hingga kini baru diurai menggunakan fasilitas *area traffic control system* di simpang empat STPMD. Kawasan jalan Timoho paling sulit diurai karena terdapat perlintasan sebidang kereta api.

"Durasi lampu lalu lintas sudah kami maksimalkan. Kami pantau terus dan mengontrol durasi lampu lewat ATCS. Tapi butuh penanganan jangka panjang untuk mengatasi kemacetan di ruas jalan Timoho," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto, Minggu (9/9).

Berdasarkan kajian Dishub Kota Yogyakarta, ruas jalan dari simpang Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) sampai simpang Universitas Islam Negeri Sunan Kalididangan hingga permukiman. Tingginya volume kendaraan itu tidak didukung kapasitas jalan yang memadai.

"Semakin ke utara di wilayah perbatasan dengan Sleman, ruas jalan semakin sempit. Banyak hambatan samping seperti parkir dan persimpangan jalan ke permukiman atau sekolah," tambahnya.

Menurutnya upaya mengatasi kemacetan jangka panjang adalah penambahan kapasitas jalan dengan pelebaran jalan. Garis sempadan bangunan di sepanjang jalan itu, lanjutnya, sudah dimundurkan sampai belasan meter sehingga bisa dimanfaatkan untuk pelebaran jalan. Pihaknya juga sudah mengusulkan pelebaran jalan itu ke dinas terkait. Tapi diakuinya belum bisa direalisasikan dalam waktu dekat karena membutuhkan banyak biaya. Terutama jika

jaga memiliki kecepatan rata-rata kendaraan yang paling rendah di Kota Yogyakarta. Pada puncak kepadatan lalu lintas, rata-rata kecepatan kendaraan yang melintasi di Jalan Timoho tercatat 13 km/jam. Sedangkan rata-rata kecepatan kendaraan di seluruh ruas jalan di Kota Yogyakarta saat puncak sekitar 23 km/jam.

Dia menjelaskan, kepadatan lalu lintas di sepanjang ruas jalan Timoho karena tingginya volume kendaraan yang melintas dan banyak kegiatan usaha, pendidikan hingga pembebasan lahan.

Di jalan Timoho juga terdapat perlintasan sebidang kereta api yang juga memicu meningkatnya kepadatan lalu lintas. Terutama saat ada kereta yang melintas, akan terjadi antrean kendaraan. Menurutnya upaya untuk mengatasi kepadatan lalu lintas untuk jangka panjang juga bisa membuat perlintasan tidak sebidang baik berupa *fly-over* atau *underpass*. "Dishub DIY ada kajian soal perlintasan sebidang menjadi tidak sebidang di jalan itu," imbuh Golkari.

Sementara penanganan kemacetan dengan rekayasa lalu lintas yakni mengubah jalan menjadi satu arah, dilainnya tidak bisa dilakukan langsung. Pasalnya membutuhkan kajian mendalam agar perubahan arus kendaraan tidak menyebabkan kepadatan di ruas jalan lain.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tipe
----------	--------------	-------	------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005